

## Abstrak

Selada merupakan sayuran yang banyak dikonsumsi masyarakat khususnya kalangan ekonomi menengah keatas yang semakin sadar akan pentingnya mengkonsumsi makanan sehat. *NFT* merupakan model budidaya hidroponik dengan meletakkan akar tanaman pada lapisan air yang dangkal. Air tersebut tersirkulasi dan mengandung nutrisi sesuai kebutuhan tanaman. Perakaran dapat berkembang didalam larutan nutrisi karena disekeliling perakaran terdapat selapis larutan nutrisi, maka sistem ini dikenal dengan nama *Nutrient Film Technique*. Tujuan penelitian ini adalah, (1) Untuk menentukan pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan selada (*Lactuca sativa* L.) pada sistem hidroponik *NFT*. (2) Menentukan jarak tanam yang terbaik untuk tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) pada sistem hidroponik *NFT*. Percobaan lapangan yang disusun dengan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL). Percobaan terdiri atas satu faktor dengan tujuh perlakuan yaitu jarak tanam dengan 7 level jarak tanam (jarak tanam 5 x 20, 10 x 20, 15 x 20, 20 x 20, 25 x 20, 30 x 20, 35 x 20 cm). Setiap perlakuan jarak tanam terdiri atas sepuluh tanaman dan diulang sebanyak tiga ulangan atau tiga blok. Analisis data diuji keragamannya dengan sidik ragam pada taraf 5% dan apabila ada beda nyata antar perlakuan diuji lanjut dengan uji Duncan jenjang 5%. Jarak tanam 35 x 20 cm paling baik digunakan dalam budidaya selada secara hidroponik *NFT*.

**Kata kunci** : hidroponik *NFT*, selada, jarak tanam